

**ANALISIS POLA KEMITRAAN DALAM PEMENUHAN  
KEBUTUHAN GABAH PADA GAPOKTAN SIDOMULYO  
KECAMATAN GODEAN KABUPATEN SLEMAN  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

**Oleh**

**ADELIA HENDRAYANI**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG**

**2025**

**ANALISIS POLA KEMITRAAN DALAM PEMENUHAN  
KEBUTUHAN GABAH PADA GAPOKTAN SIDOMULYO  
KECAMATAN GODEAN KABUPATEN SLEMAN  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

**Oleh**

**ADELIA HENDRAYANI**

**SKRIPSI**

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian**

**Pada**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS**

**FAKULTAS PERTANIAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG**

**2025**

*Motto:*

*“Tidak ada proses yang mudah untuk hasil yang indah”*

*Alhamdulillah, dengan rahmat dan karunia-Mu, penulis masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan dan mempersembahkan skripsi ini kepada:*

- ❖ *Kedua orangtua ku yang tercinta dan tersayang, Ibu Sul Yani dan Papa Hendra yang telah memberikan dukungan moril maupun material serta do'a yang tiada henti, motivasi, semangat, cinta, kasih, sayang dan pengorbanan yang telah diberikan.*
- ❖ *Adik ku yang kubanggakan dan kusayangi, Abang Fadil, terima kasih sudah memberikan dukungan dan do'a hingga penulis bisa sampai ke tahap ini.*
- ❖ *Diri sendiri yang selalu mampu menguatkan dan meyakinkan tanpa jeda bahwa semuanya akan selesai pada waktunya.*
- ❖ *Sahabat penulis, terima kasih telah menemani penulis sejak SMA dan selalu mendukung penulis.*
- ❖ *Teman-teman seperjuangan, terima kasih telah melangkah bersama dalam suka dan duka hingga sampai pada titik ini.*
- ❖ *Keluarga besar HIMAGRI dan Almamater Hijau ku tercinta.*

## RINGKASAN

**ADELIA HENDRAYANI.** Analisis Pola Kemitraan Dalam Pemenuhan Kebutuhan Gabah Pada Gapoktan Sidomulyo Kecamatan Godean Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta (dibimbing oleh **RAHMAT KURNIAWAN** dan **INNIKE ABDILLAH FAHMI**).

Penelitian ini dilaksanakan untuk mendeskripsikan mekanisme pola kemitraan dalam pemenuhan kebutuhan gabah pada Gapoktan Sidomulyo dan untuk mendeskripsikan efektivitas kemitraan yang terjadi antara Gapoktan Sumberrahayu dengan Gapoktan Sidomulyo. Penelitian dilakukan di Gapoktan Sidomulyo, Desa Sidomulyo, Kecamatan Godean, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta pada periode Mei–Juni 2025. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif untuk memahami dan mendeskripsikan pola kemitraan serta efektivitasnya secara holistik. Sampel dipilih dengan teknik *purposive sampling* yang melibatkan informan kunci, yaitu Koordinator Unit LDPM Gapoktan Sidomulyo dan Ketua Gapoktan Sumberrahayu. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tiga tahap utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, Pola kemitraan dalam pemenuhan kebutuhan gabah pada Gapoktan Sidomulyo, kecamatan Godean, kabupaten Sleman, D.I. Yogyakarta adalah pola kemitraan inti plasma dan pola kemitraan subkontrak. Dalam pola kemitraan inti plasma, Gapoktan Sidomulyo sebagai perusahaan inti dan Petani anggota sebagai plasma yang dibina oleh Gapoktan Sidomulyo untuk memenuhi kebutuhan bahan baku produksi. Pola kemitraan subkontrak, Gapoktan Sumberrahayu berperan sebagai penyedia bahan baku produksi yang dibutuhkan oleh Gapoktan Sidomulyo. Sedangkan Gapoktan Sidomulyo mengelola pembelian dan distribusi produk secara luas. Efektivitas kemitraan yang terjadi antara Gapoktan Sumberrahayu dengan Gapoktan Sidomulyo masih terbilang rendah atau tidak efektif, karena adanya ketidaksesuaian isi pada MoU (*Memorandum of Understanding*) dan pelaksanaannya di lapangan.

## SUMMARY

ADELIA HENDRAYANI. Analysis of Partnership Patterns in Fulfillment of Grain Needs at the Sidomulyo Farmers' Group, Godean District, Sleman Regency, Special Region of Yogyakarta (supervised by RAHMAT KURNIAWAN and INNIKE ABDILLAH FAHMI).

This study was conducted to describe the mechanism of partnership patterns in fulfilment of grain needs at the Sidomulyo Farmers' Group and to describe the effectiveness of partnership that occurred between the Sumberrahayu Farmers' and the Sidomulyo Farmers' Group. The study was conducted at the Sidomulyo Farmers' Group, Sidomulyo Village, Godean District, Sleman Regency, Yogyakarta, from May to June 2025. A descriptive qualitative approach was used to understand and describe partnership patterns and their effectiveness holistically. The sample was selected using a purposive sampling technique involving key informants, namely the Coordinator of the LDPM Unit of the Sidomulyo Farmers' Group and the Head of the Sumberahayu Farmers' Group. Data were collected through participant observation, in-depth interviews, and documentation. Data analysis was carried out through three main stages: data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of the study indicate that, the partnership pattern in fulfilling the need for grain at Gapoktan Sidomulyo, Godean sub-district, Sleman regency, D.I. Yogyakarta is a core plasma partnership pattern and a subcontract partnership pattern. In the core plasma partnership pattern, Gapoktan Sidomulyo is the core company and member farmers as plasma who are fostered by Gapoktan Sidomulyo to fulfill the need for raw materials for production. In the subcontract partnership pattern, Gapoktan Sumberrahayu acts as a provider of raw materials for production needed by Gapoktan Sidomulyo. While Gapoktan Sidomulyo manages the purchase and distribution of products widely. The effectiveness of the partnership that occurs between Gapoktan Sumberrahayu and Gapoktan Sidomulyo is still relatively low or ineffective, due to the inconsistency of the contents of the MoU (Memorandum of Understanding) and its implementation in the field.

## **HALAMAN PENGESAHAN**

### **ANALISIS POLA KEMITRAAN DALAM PEMENUHAN KEBUTUHAN GABAH PADA GAPOKTAN SIDOMULYO KECAMATAN GODEAN KABUPATEN SLEMAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Oleh

**ADELIA HENDRAYANI**

**41 2021 059**

**Telah dipertahankan pada ujian, 26 Agustus 2025**

Pembimbing Utama,



Rahmat Kurniawan, S.P., M.Si

Pembimbing Pendamping,



Innike Abdullah Fahmi, S.P., M.Si

**Palembang, 09 September 2025**

**Dekan**

**Fakultas Pertanian**

**Universitas Muhammadiyah Palembang**



Dr. Helmizuryani, S.Pi., M.Si  
**NIDN/NBM.0210066903/959874**

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawa ini :

Nama : Adelia Hendrayani  
Tempat/Tanggal Lahir : Martapura, 05 Juli 2003  
Nim : 41 2021 059  
Program Studi : Agribisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, disusun dengan sungguh-sungguh tanpa melakukan penjiplakan dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan skripsi beserta segala konsekuensinya.
2. Saya bertanggung jawab penuh atas segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul akibat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini.
3. Saya memberikan izin kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan dan mempublikasikan karya ini dalam bentuk fulltext untuk kepentingan akademik tanpa memerlukan izin terlebih dahulu dari saya sebagai penulis maupun penerbit terkait.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari pihak mana pun.

Palembang, 19 Agustus 2025



(Adelia Hendrayani)

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT. Karena atas rahmat dan ridho-Nya lah peneliti dapat menyelesaikan Skripsi inidengan judul **“Analisis Pola Kemitraan Dalam Pemenuhan Kebutuhan Gabah Pada Gapoktan Sidomulyo Kecamatan Godean Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta”** yang merupakan salah satu syarat untuk melakukan penelitian.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada pembimbing utama Bapak Rahmat Kurniawan, S.P., M.Si dan pembimbing pendamping Ibu Innike Abdillah Fahmi, S.P., M.Si yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, perhatian, motivasi dan saran dalam menyelesaikan penulisan Skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan Skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahan, untuk itu saya mengharapakan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan Skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua amal baik kita. Aamiin.

Palembang, September 2025

Peneliti



## **RIWAYAT HIDUP**

**ADELIA HENDRAYANI** dilahirkan di Martapura, Kabupaten OKU Timur, Sumatra Selatan pada tanggal 05 Juli 2003, merupakan anak pertama dari Ayahanda Hendra dan Ibunda Sul Yani.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan tahun 2015 di SD Negeri 6 Martapura, Sekolah Menengah Pertama Tahun 2018 di SMP Negeri 1 Martapura, Sekolah Menengah Akhir di SMA Negeri 1 Martapura. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang pada tahun 2021 Program Studi Agribisnis.

Pada bulan Januari sampai Maret 2024 Penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata KKN Angkatan Ke-61 di Kelurahan Tanjung Raja Utara Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir. Dan pada bulan Juli sampai Agustus 2024 mengikuti program praktik kerja lapangan (PKL) di Gapoktan Sidomulyo, Desa Sidomulyo, Kecamatan Godean, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dan pada bulan Mei penulis melakukan penelitian skripsi mengenai Analisis Pola Kemitraan Dalam Pemenuhan Kebutuhan Gabah Pada Gapoktan Sidomulyo Kecamatan Godean Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta.

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
 <b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
 <b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
2.1 Penelitian Terdahulu yang Sejenis.....	7
2.2 Landasan Teori .....	12
2.2.1    Konsepsi Kemitraan .....	12
2.2.2    Konsepsi Efektivitas Kemitraan .....	21
2.2.3    Konsepsi <i>Supplier</i> .....	22
2.3 Model Pendekatan .....	24
2.4 Batasan Penelitian dan Operasional Variabel .....	25
 <b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
3.1 Tempat dan Waktu .....	26
3.2 Metode Penelitian .....	26
3.3 Metode Pengambilan Sampel .....	26
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	27
3.5 Metode Pengolahan Dan Analisis Data .....	28
 <b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>31</b>
4.1 Hasil .....	31
4.1.1    Gambaran Umum Gapoktan Sidomulyo Kecamatan Godean Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta .....	31
4.1.2    Identitas Informan .....	32

4.1.3	Pola Kemitraan Dalam Pemenuhan Kebutuhan Gabah Pada Gapoktan Sidomulyo Kecamatan Godean, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta .....	33
4.1.4	Efektivitas Kemitraan Yang Terjadi Antara Gapoktan Sumberrahayu Dengan Gapoktan Sidomulyo Kecamatan GodeanKabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta .....	34
4.2	Pembahasan.....	36
4.2.1	Pola Kemitraan Dalam Pemenuhan Kebutuhan Gabah Pada Gapoktan Sidomulyo Kecamatan Godean, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta .....	36
4.2.2	Efektivitas Kemitraan Yang Terjadi Antara Gapoktan Sumberrahayu Dengan Gapoktan Sidomulyo Kecamatan Godean, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta .....	39
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>		<b>42</b>
5.1	Kesimpulan .....	42
5.2	Saran.....	42
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>43</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>45</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
1. Data Kelompok Tani Di Desa Sidomulyo.....	4
2. Hasil PenelitianTerdahulu Yang Sejenis .....	9
3. Efektivitas Kemitraan Yang Terjadi Antara Supplier Dengan Gapoktan Sidomulyo Kecamatan Godean Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta .....	34

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
1. Diagramatik Pola Kemitraan Pada Gapoktan Sidomulyo Kecamatan Goedan Kabupaten Sleman D.I. Yogyakarta .....	24

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
1. Hasil Wawancara .....	46
2. Peta Wilayah Penelitian.....	50
3. Struktur Organisasi Gapoktan Sidomulyo Tahun 2021-2024 .....	51
4. Gudang Gapoktan Sidomulyo Kecamatan Godean Kabupaten Sleman, D.I.Yogyakarta .....	52
5. Stok beras di Gudang Gapoktan Sidomulyo .....	52
6. Beras Super Sidomulyo yang Akan di Distribusikan .....	53
7. Wawancara Bersama Bapak Adik Priya Prabawa .....	54
8. Foto Bersama Bapak Ir. Riderius Bangun, Koordinator LDPM Gapoktan Sidomulyo .....	54
9. Surat Perjanjian Kerjasama Antara Gapoktan Sidomulyo Dengan LDPM .....	55
10. Surat Selesai Penelitian .....	58

# **BAB I. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Kemitraan dalam sektor pertanian di Indonesia merupakan strategi penting untuk meningkatkan produktivitas, akses pasar, dan kesejahteraan petani. Adapun isu kemitraan dalam pertanian di Indonesia melibatkan kolaborasi antara petani, perusahaan, dan pemerintah untuk meningkatkan produktivitas dan pendapatan. Wakil Presiden RI, Ma'ruf Amin (2022) menyebutkan bahwa pola kemitraan di sektor pertanian terbukti mampu meningkatkan pendapatan masyarakat. Melalui kemitraan dengan perusahaan, petani memperoleh manfaat seperti dapat mengatasi masalah pembiayaan, dan meningkatkan akses pasar bagi produknya sementara perusahaan akan memperoleh persediaan bahan baku yang berkualitas.

Kemitraan usaha pertanian merupakan salah satu instrumen kerja sama yang mengacu pada terciptanya suasana seimbang, keselarasan dan keterampilan, yang didasari saling percaya antara perusahaan mitra dan kelompok usaha melalui perwujudan sinergi. Secara umum kemitraan usaha adalah kerja sama antara dua pihak dengan hak dan kewajiban yang setara dan saling menguntungkan. Hubungan kemitraan usaha pada umumnya dilakukan antara dua pihak yang memiliki posisi sepadan dalam hal tawar-menawar, namun kemitraan juga bisa dilakukan kelompok kecil masyarakat yang dinilai lebih kuat dan kelompok besar masyarakat yang dinilai lebih lemah terutama dibidang ekonomi (Hidayat N. , 2023). Dalam UU Nomor 20 Tahun 2008, mendefinisikan kemitraan adalah kerjasama antara pelaku usaha mikro, kecil dan menengah dengan usaha besar.

Penerapan pola kemitraan tidak selalu berjalan mulus, misalnya, dalam sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah), banyak pelaku usaha kecil yang dimulai dengan perusahaan besar untuk meningkatkan daya saing produk mereka. Meski demikian, hubungan kemitraan ini sering menghadapi tantangan, seperti ketimpangan peran, ketergantungan pada pihak yang lebih dominan, serta kurangnya transparansi dalam pembagian manfaat dan tanggung jawab, hingga

kurangnya kepercayaan antara pihak-pihak yang terlibat sering menjadi hambatan dalam membangun kemitraan yang efektif (Rinawati & Sadewo, 2019). Oleh karena itu, diperlukan kerangka kerja yang jelas, kesepakatan yang adil, serta komunikasi yang terbuka untuk memastikan pola kemitraan dapat berjalan secara harmonis dan berkelanjutan.

Komoditas beras merupakan komoditas konsumsi pangan utama masyarakat Indonesia, hampir seluruh penduduk mengkonsumsi beras setiap harinya. Hal ini menyebabkan komoditas beras memiliki nilai ekonomi yang sangat strategis, menyangkut hajat hidup orang banyak dan dapat dijadikan parameter stabilitas ekonomi dan sosial Negara. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2023 luas panen padi mencapai sekitar 10,21 juta hektar dengan produksi padi sebesar 53,98 juta ton gabah kering giling (GKG). Jika dikonversikan menjadi beras untuk konsumsi pangan penduduk, maka produksi beras pada 2023 mencapai 31,10 juta ton. Sentra produksi utama meliputi Jawa, Sumatera, dan Sulawesi. Meskipun Yogyakarta bukan sentra utama, kontribusinya tetap signifikan dalam mendukung kebutuhan beras nasional. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) D.I. Yogyakarta luas panen padi di Yogyakarta (2023) mencapai sekitar 105,69 ribu hektar dengan produksi padi sebesar 534,11 ribu ton gabah kering giling (GKG). Jika dikonversikan menjadi beras untuk konsumsi pangan penduduk, maka produksi beras di Yogyakarta pada 2023 mencapai 303,39 ribu ton. Dari lima kabupaten/kota se-Yogyakarta, tiga kabupaten dengan produksi GKG tertinggi yaitu Gunungkidul, Bantul dan Sleman.

Merujuk pada kabupaten Sleman yang merupakan salah satu dari lima kabupaten yang memiliki produksi GKG tertinggi. Menurut data BPS produksi beras di kabupaten Sleman pada tahun 2023 diperkirakan mencapai 252.818 ton GKG, dengan luas panen mencapai 41.983 hektar dan rata-rata produktivitas mencapai 6,02 ton per hektar. Meskipun menghadapi tantangan seperti kemarau panjang, Sleman tetap surplus beras dan memenuhi kebutuhan lokal yang hanya sekitar 61.915 ton. Hal ini tak luput dari usaha pemerintah kabupaten Sleman yang terus mendukung pertanian organik dan ketahanan pangan melalui berbagai program dan bantuan alat pertanian. Pemerintah membantu mengembangkan



pertanian dengan melakukan pembentukan suatu kelembagaan atau kelompok sosial di dalam kehidupan masyarakat petani. Peranan kelembagaan pertanian sangat menentukan keberhasilan pembangunan pertanian, kelembagaan petani berkontribusi dalam akselerasi pengembangan sosial ekonomi petani aksesibilitas pada informasi pertanian, aksesibilitas pada modal, infrastruktur, dan pasar; dan adopsi inovasi-inovasi pertanian.

Sektor agribisnis memiliki keterkaitan erat dengan Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan). Gabungan Kelompok Tani atau Gapoktan adalah organisasi yang dibentuk dari beberapa kelompok tani yang bekerja sama di sektor pertanian. Gapoktan bertujuan untuk memperkuat kerjasama antara petani, meningkatkan produktivitas, dan meningkatkan kesejahteraan anggota melalui pengelolaan sumber daya yang lebih efisien. Dengan adanya Gapoktan, para petani dapat lebih mudah memperoleh akses terhadap informasi, teknologi dan permodalan yang seringkali sulit dijangkau secara individu. Selain itu, Gapoktan juga berperan dalam membantu anggotanya untuk mendapatkan harga yang lebih baik dalam proses pemasaran produk pertanian melalui skala ekonomi yang lebih besar dan tawar-menawar yang lebih kuat. Keterlibatan Gapoktan dalam agribisnis memperkuat ketahanan pangan dan mendorong pertumbuhan ekonomi pedesaan melalui peningkatan pendapatan petani secara berkelanjutan.

Gapoktan Sidomulyo merupakan salah satu contoh nyata dari peran penting gabungan kelompok tani yang aktif berperan dalam meningkatkan kesejahteraan para petani di wilayahnya melalui program pertanian yang berkelanjutan. Salah satu inisiatif unggulan dari Gapoktan Sidomulyo adalah pelatihan teknik pertanian yang efektif, seperti pengelolaan lahan, penggunaan pupuk organik, dan pemanfaatan teknologi pertanian. Selain memproduksi padi, Gapoktan Sidomulyo juga mengelola proses penggilingan hingga pemasaran hasil panen. Unit usaha Gapoktan Sidomulyo dikenal sebagai Rumah Produksi Beras Sleman. Kegiatan unit usaha Gapoktan Sidomulyo merupakan kegiatan dari Unit Cadangan Pangan LDPM (Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat) di bawah naungan pemerintah dan disresmikan sebagai gudang cadangan pangan. Dengan adanya fasilitas penggilingan yang modern, beras yang dihasilkan memiliki mutu yang lebih baik

dan lebih bersih. Selain itu, Gapoktan Sidomulyo juga bekerja sama dengan berbagai pihak, termasuk pemerintah dan lembaga swasta, untuk memasarkan produk mereka ke pasar yang lebih luas (Kecipir, 2024).

Cakupan pasaran produk beras Gapoktan Sidomulyo tidak hanya di Kabupaten Sleman saja tetapi mencakup seluruh pasaran yang ada di daerah D.I Yogyakarta. Selain di Yogyakarta, pemasaran beras Gapoktan Sidomulyo sudah sampai keluar kota, seperti Solo, Tangerang, Bekasi dan Citeres. Karena cakupan pemasaran yang luas, dalam produksinya Gapoktan Sidomulyo harus memiliki keterjaminan bahan baku berupa beras ataupun gabah. Berdasarkan hasil wawancara bersama koordinator Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (LDPM), jumlah permintaan beras Gapoktan Sidomulyo bisa mencapai 254 ton perbulan. Sedangkan dalam hal ini jumlah permintaan beras sangat dipengaruhi oleh jumlah kebutuhan gabah, yang merupakan bahan utama dari produksi beras. Kebutuhan gabah kering panen (GKP) yang diperlukan oleh Gapoktan Sidomulyo dalam pemenuhan produksi selama satu bulan sebesar 488 ton. Dengan demikian, keseimbangan antara permintaan beras dan ketersediaan bahan baku berupa gabah sangat penting dalam menjalankan unit usaha Gapoktan Sidomulyo.

Gapoktan Sidomulyo terdiri dari 6 kelompok tani dengan total 604 anggota. Nama masing-masing kelompok tani yang tergabung dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1. Data Kelompok Tani di Desa Sidomulyo**

No	Nama Kelompok Tani	Alamat
1	Manunggal Karso	Dukuh Gancangan VII & VIII
2	Sri Rejeki	Dukuh Brongkol
3	Ngudi Makmur I	Dukuh Sembuh Lor
4	Ngudi Makmur II	Dukuh Gancangan V & VI
5	Tani Rukun	Dukuh Sembuh Kidul
6	Tani Mulyo	Dukuh Pirak Bulus

Sumber : Kantor Gapoktan Sidomulyo, Tahun 2024

Tabel 1 menunjukkan bahwa ada 6 kelompok tani di Desa Sidomulyo yang terdiri dari 8 dukuh. Dengan luas lahan pertanian 150 hektar, produksi gabah kering

panen (GKP) dari 6 kelompok tani tersebut sebesar 1.716 ton per tahun atau dua kali panen. Sedangkan gabah yang dijual ke Gapoktan Sidomulyo hanya 50% dari hasil panen tersebut. Ketersediaan gabah dari 6 kelompok tani tidak dapat menjamin ketersediaan bahan baku Gapoktan Sidomulyo. Maka, Gapoktan Sidomulyo mengatasi hal tersebut dengan menjalin kerjasama dengan Gapoktan mitra yang ada di sekitar Yogya dan Jawa Tengah untuk menjamin ketersediaan bahan baku.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana pola kemitraan pada Gapoktan Sidomulyo dalam menjamin ketersediaan bahan baku produksi beras. Serta penulis ingin melihat bagaimana efektifitas kemitraan yang terjadi pada Gapoktan Sidomulyo dengan mitranya. Maka penulis mengambil judul penelitian **“Analisis Pola Kemitraan Dalam Pemenuhan Kebutuhan Gabah Pada Gapoktan Sidomulyo Kecamatan Godean Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pola kemitraan dalam pemenuhan kebutuhan gabah pada Gapoktan Sidomulyo, Kecamatan Godean, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta?
2. Bagaimana efektivitas kemitraan yang terjadi antara Gapoktan Sumberrahayu dengan Gapoktan Sidomulyo, kecamatan Godean, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk dapat menjelaskan penelitian ini dengan baik dan tepat sasaran, maka peneliti harus mempunyai tujuan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan mekanisme pola kemitraan dalam pemenuhan kebutuhan gabah pada Gapoktan Sidomulyo, kecamatan Godean, kabupaten Sleman, D.I. Yogyakarta.

2. Untuk mendeskripsikan efektivitas kemitraan yang terjadi antara Gapoktan Sumberrahayu dengan Gapoktan Sidomulyo kecamatan Godean, kabupaten Sleman, D.I. Yogyakarta.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat umum dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan menambah wawasan keilmuan tentang pola kemitraan antara Gapoktan Sidomulyo dengan mitra.
  - b. Hasil penelitian ini di harapkan dapat dijadikan referensi tambahan bagi penelitian sejenis dalam rangka mengembangkan wawasan keilmuan tentang pola kemitraan.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pengetahuan dalam hal proses analisis pola kemitraan dalam pemenuhan kebutuhan gabah pada Gapoktan Sidomulyo kecamatan Godean kabupaten Sleman D.I. Yogyakarta, sebagai strategi bisnis dalam menjalankan usaha dan implementasi pola kemitraan Gapoktan Sidomulyo untuk menjaga ketahanan pangan, stabilisasi harga dan kesejahteraan petani.
  - b. Bagi Almamater Universitas Muhammadiyah Palembang, dapat menjadi koneksi kajian dan menjadi referensi tambahan tentang Gapoktan Sidomulyo kecamatan Godean kabupaten Sleman D.I. Yogyakarta.
  - c. Bagi masyarakat luas, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan tambahan pengetahuan tentang pola kemitraan sebagai suatu strategi bisnis dalam mengembangkan suatu usaha.

## DAFTAR PUSTAKA

- Acan T , Asda R , Yuriko B. 2023. Analisis Pengembangan Kinerja Kelembagaan Petani Padi Sawah Gapoktan Tio Olami Desa Bongoime Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango. *Jurnal AGRINESIA*. Vol. 8 No. 1
- Amri S.A. 2019. Pola Kemitraan Koperasi Unit Desa Panji Rukun Dengan Pt.Abdul Mulia (Studi Kasus: Desa Teluk Panji Ii Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan). Skripsi. Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Badan Pusat Statistik. 2024. Pada 2023, luas panen padi mencapai sekitar 10,21 juta hektare dengan produksi padi sebesar 53,98 juta ton gabah kering giling (GKG).
- BPS Provinsi DI Yogyakarta [Badan Pusat Statistik Provinsi DI Yogyakarta District]. 2024. Luas Panen dan Produksi Padi di D.I. Yogyakarta 2023 (Angka Tetap).
- Dwi P.N.K, Wahyu B.P dan Lukman M.B. 2019. Kinerja Rantai Pasok Sayuran Dengan Pendekatan Scor (Studi Kasus: Pondok Pesantren Al-Ittifaq Di Kabupaten Bandung). *Jurnal Agribisnis Indonesia (Journal of Indonesian Agribusiness)*. Vol 7 No. 2:113- 128.
- Hatta B.K. 2017. Efektivitas Kemitraan Usaha Koperasi Susu Warga Mulya Dalam Meningkatkan Pendapatan Peternak Sapi Perah. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hendrikus T.S, Ulrikus R. L, Yohanes G. S, Maria K. 2022. Efektivitas Program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan Ternak Babi Pada Gapoktan Oladike Di Desa Kwaelaga Lamawato, Kecamatan Adonara Timur, Kabupaten Flores Timur (*Effectiveness of the rural agribusiness development program for pig farming in Gapoktan of Oladike in the Kwaelaga Lamawato Village, East Adonara District, East Flores Regency*). *Jurnal Nukleus Peternakan*. Vol. 9 No. 2: 201 – 209.
- Hidayat N. 2023. Analisis Pola Kemitraan Dalam Meningkatkan Produktivitas Petani Kabupaten Jember Pada *Pt East West Seed Indonesia* (Ewindo). Skripsi. Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- Kholid I. 2018. Pola Kemitraan Perusahaan Umum (Perum) Bulog Subdivre Jember Dengan Gapoktan Sahabat Glagahwero Kecamatan Kalisat. Skripsi. Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri Jember.

- Kecipir D. 2024. Gapoktan Sidomulyo, Gabungan Kelompok Tani Percontohan di Indonesia. Diakses pada 20 Januari 2025 dari [https://kecipir.id/blogs/cerita-petani/gapoktan-sidomulyo-gabungankelompok-tani-percontohan-di-indonesia?utm\\_source=perplexity](https://kecipir.id/blogs/cerita-petani/gapoktan-sidomulyo-gabungankelompok-tani-percontohan-di-indonesia?utm_source=perplexity)
- Lestari F.D. 2019. Kemitraan Pt Nestle Indonesia Dengan Gapoktan Alam Lestari Sejahtera Di Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Lampung Barat. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Lampung Bandar Lampung.
- Nurwansyah B, Yusuf E.F, Pujiati U. 2023. Efektivitas Pola Kemitraan “P4s Artha Tani” Di Kecamatan Susukan Kabupaten Banjarnegara. *Jurnal ZIRAA'AH*, Volume 48 Nomor 3.
- Octovianto R.Y. 2021. Efektitas Kemitraan Antara Kelompok Tani Dengan Koperasi Unit Desa TANI WILIS Dalam Meningkatkan Kesejahteraan peternak Sapi Perah (Studi Pada kelompok Tani Sido Makmur Desa Sendang Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung). *Jurnal FEB Universitas Brawijaya*.
- Rijono E.M, Tri R, Muhaad F. 2023. Pola Kemitraan Petani Jahe Gajah Desa Sriti Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo dengan PT. Enha Sentosa Indonesia. *JlIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*. Vol 6, No1, 205-211
- Safira, E., & Susanty, A. 2022. Pemilihan *Supplier* Menggunakan Metode *Analytical Hierarchy Process* pada Bahan Penolong Kardus (Studi Kasus PT. XYZ). *Industrial Engineering Online Journal*, 12(1)
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Talangkas, S. P., & Pulansari, F. 2021. Pemilihan *Supplier* Semen Pada CV. Rizki Jaya Abadi Di Kabupaten Mojokerto Menggunakan Metode *Fuzzy AHP (Analytical Hierarchy Process)*. *Tekmapro: Journal of Industrial Engineering and Management* Vol. 16, No. 02 , 72-83.
- Wapres. 2022. Pola Kemitraan di Sektor Pertanian Mampu Tingkatkan Pendapatan. Diakses pada 18 Januari 2025 dari <https://www.wapresri.go.id/wapres-pola-kemitraan-di-sektor-pertanianmampu-tingkatkan-pendapatan-masyarakat/>